

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 4 November 2021 (tanggal 19 s.d. 25 November)

BANGKITNYA ISIS/ISIL DI AFGHANISTAN DAN PERLUNYA MENINGKATKAN KEWASPADAAN ATAS ANCAMAN TERORISME DI TANAH AIR

Poltak Partogi Nainggolan

Peneliti Utama/Hubungan Internasional isu Strategik, Intermestik
pptogin@yahoo.com



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

ISU ATAU PERMASALAHAN

Sejak kembali dan dimulainya pemerintahan Taliban, kelompok teroris ISIS/ISIL yang hendak mendirikan negara/ kekhilafahan Islam di Timur Tengah melihat kembali peluang untuk membangun basisnya di kawasan ini. Terbatasnya kontrol pemerintahan baru Taliban atas seluruh wilayah Afghanistan, walaupun memiliki senjata-senjata militer peninggalan militer AS, telah mendorong pemimpin ISIS memutuskan basis barunya di negeri yang potensial dikuasainya di tengah kesulitan ekonomi dan krisis pangan yang mulai melanda. Setelah tersudut di Irak dan Suriah, Afghanistan menjadi negeri yang rawan menciptakan kembali destabilisasi keamanan Kawasan akibat aksi-aksi bom dan terorisme lebih luas.

Perginya kekuatan Barat, terutama AS, telah membuat kekuatan ISIS/ISIL dapat mengembangkan kekuatannya secara leluasa dan optimal. Aksi-aksi operasi mereka dapat meningkatkan kembali ancaman ke Kawasan lainnya, termasuk Timur Jauh Asia, khususnya Indonesia, negara Islam terbesar dengan kebebasan politik dan demokrasinya. Dalam iklim kebebasan politik yang tinggi, ISIS/ISIL dapat memanfaatkan situasi ini untuk kembali membangun pengaruhnya di Indonesia melalui simpul-simpul jejaringnya yang sudah terbangun dalam beberapa tahun belakangan.

Temuan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) mengenai keterlibatan pimpinan MUI di masa lalu dengan kegiatan terorisme Jamaah Islamiyah (JI) yang pro-ISIS/ISIL, telah membangkitkan *alarm* kewaspadaan baru mengenai bahaya ancaman kebangkitan kelompok-kelompok terorisme transnasional di tanah air, khususnya di masa pandemi belum berakhir dan pemerintah sedang repot mengatasinya. Demikian juga dengan tertangkapnya banyak pengikut JI di Jawa dan luar Jawa belakangan ini, bahkan Papua, yang siap dengan aksi-aksi teorisme mereka.

SUMBER

Republika, 17 November 2021; Media Indonesia, 17 November 2021.